

Modul Kuliah 1
Komputer Akuntansi
Praktikum Pengenalan Laporan Keuangan dengan Zahir

Kompetensi:

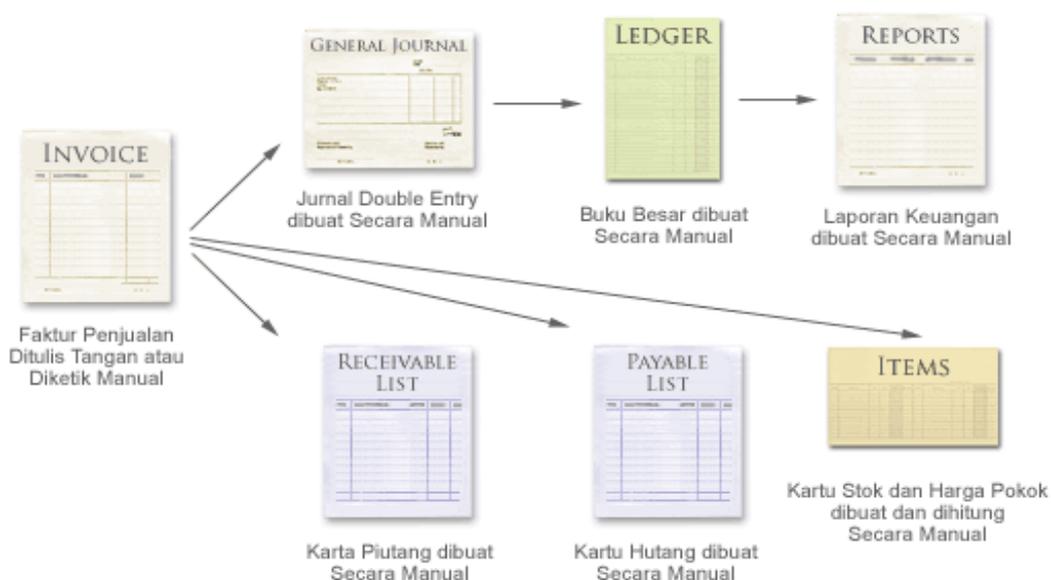
Setelah membaca modul kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep pembuatan laporan keuangan
2. Memahami Pengenalan aplikasi Zahir.
3. Memahami Studi kasus pembuatan laporan keuangan perusahaan umum
4. Memahami Transaksi pada studi kasus perusahaan barang umum

I. Pembuatan Laporan Keuangan

Aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan baik secara manual maupun dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan bantuan aplikasi yang telah disusun untuk kebutuhan pembuatan laporan keuangan secara cepat dan akurat.

Skema dalam langkah-langkah pembuatan laporan dan pencatatan proses transaksi akuntansi secara manual dapat dilakukan dengan dimulai dari adanya suatu bukti transaksi dapat berupa faktur, kwitansi, nota, invoice dan bukti lainnya yang kemudian dilakukan pencatatannya ke dalam pembukuan akuntansi. Pencatatan dari bukti transaksi ini dipilah-pilah sesuai dengan kategori-kategori yang telah disusun sesuai dengan teori akuntansi sehingga hasil akhir dari pembukuan ini adalah suatu laporan keuangan dari aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Alur skema pencatatan bukti transaksi ini sampai pembuatan laporan keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Skema pembuatan laporan keuangan

Dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan ini ada beberapa aktivitas yang dapat dibuat pada seperti pada pembaasan berikut:

a. Membuat Jurnal Double Entry

Dari transaksi-transaksi yang sudah ada, apakah itu penjualan, pembelian, dan lainnya harus dibuatkan transaksi jurnal double entry (debit – kredit). Si pembuat jurnal transaksi harus mengetahui nomor rekening setiap transaksi, bila tidak dihafal maka melihat pada tabel. Misalkan penjualan jasa A, akan dicatat pada rekening nomor 41100, sebagai penjualan jasa A, kemudian dicatat pula pada rekening piutang usaha misalkan pada rekening 13100.

b. Mencatat Kartu Piutang dan Hutang Usaha

Setiap terjadi penjualan harus dicatat pada kartu piutang usaha, dan tiap terjadi pembelian juga dicatat pada kartu hutang. Tujuan pencatatan ini adalah mengetahui sisa hutang/piutang yang masih harus dibayar dan kapan waktu pembayarannya.

c. Menghitung penyusutan asset

Setiap harta atau asset perusahaan dicatat pada buku tersendiri. Setiap bulan akan dihitung beban penyusutan dan beban amortisasinya. Selanjutnya dibuat jurnal transaksi penyusutan.

d. Menyusun Buku Besar

Dari transaksi-transaksi jurnal yang telah dibuat, disusun dan dikelompokkan berdasarkan nomor rekeningnya masing-masing, ini disebut Buku Besar.

Contoh :

Tanggal	Buku Besar	Piutang Usaha
1/1/2011	Penjualan PT ABC	Rp 1.500.000,-
3/1/2011	Penjualan PT XYZ	Rp 4.000.000,-
5/1/2011	Penjualan PT XYZ	Rp 2.350.000,-
2/1/2011	Penjualan PT ABC	Rp 150.000,-
	Total Piutang Usaha	Rp 9.500.000,-

e. Membuat Worksheet atau Neraca Lajur

Total nilai per masing-masing buku besar seluruh rekening yang ada dikumpulkan dalam worksheet. Kemudian disusun pada kolom-kolom apakah pada posisi debit atau kredit, dicari saldo awalnya dan dihitung saldo akhirnya

f. Menyusun Laporan Necara dan Laba Rugi

Dari Worksheet atau neraca lajur tersebut dapat disusun neraca percobaan, atau langsung dibuat laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca dan laba rugi ditampilkan dalam bentuk yang terstruktur sesuai klasifikasi per masing-masing rekening.

g. Menyusun Laporan Aliran Kas

Pembuatan laporan aliran kas jauh lebih rumit daripada laporan Neraca dan Laba Rugi. Dimana harus diketahui necara bulan sebelumnya, menghitung perubahannya, menghitung nilai penyusutan dan menyusunnya menjadi laporan sesuai aturan akuntansi yang berlaku.

h. Membuat analisa rasio dan grafik-grafik

Dari laporan keuangan yang sudah dibuat dapat dihitung rasio-rasio bisnis berdasarkan formula-formula yang baku. Serta dibuat pula dalam format grafik untuk memudahkan manajemen dalam menganalisa kinerja perusahaan.

II. Menggunakan Zahir Accounting

Seluruh proses pembuatan jurnal double entry, pencatatan kartu hutang dan piutang usaha, mencatat pemakaian barang dan menghitung harga pokok barang, serta perhitungan penyusutan dan pembuatan laporan, grafik dan analisa keuangan dilakukan secara otomatis. Seluruh data yang telah diisi akan disimpan dan dapat digunakan kembali pada transaksi - transaksi yang lain.

Seperti data pelanggan dan pemasok, cukup dibuat satu kali selanjutnya tinggal digunakan. Dengan cara ini histori transaksi pelanggan dan pemasok dapat dianalisa dengan baik. Bahkan ada fasilitas rekam ulang untuk merekam transaksi berulang, yang berguna untuk menginput transaksi secara otomatis untuk transaksi yang pernah terjadi sebelumnya. (opsi ini ada pada edisi tertentu dan dapat ditambahkan bila perlu).

a. Pengenalan Zahir Accounting Versi 5.1

Zahir Accounting dirancang untuk dapat digunakan meskipun Anda tidak mendalami teori akuntansi, namun akan lebih baik jika Anda mempelajari prinsip-prinsip dasar ini dengan baik. Dengan menguasai teori akuntansi dengan baik Anda dapat memanfaatkan laporan-laporan yang dihasilkan oleh Zahir Accounting untuk mengambil keputusan bisnis dengan lebih tepat.

Dalam sistem pencatatan akuntansi manual, setiap jurnal transaksi dibuat ke dalam bentuk jurnal umum berdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan). Dalam Zahir Accounting Anda akan lebih banyak bekerja dengan mengisi formulir transaksi seperti keadaan sebenarnya, tanpa perlu mengetahui cara membuat jurnalnya.

Setiap kali Anda membuat jurnal transaksi dengan mengisi formulir transaksi, program akan membuat jurnal umumnya secara otomatis. Jurnal yang dibuat secara otomatis tersebut dapat berjumlah lebih dari satu, misalnya jurnal penjualan kredit akan dibuatkan tiga jurnal yaitu jurnal penjualan, jurnal pembayaran uang muka dan jurnal pencadangan penghapusan piutang, demikian juga untuk jurnal-jurnal lainnya.

Dengan desain program dan struktur data yang sistematis, tetap stabil walaupun volume transaksi sangat tinggi, ditunjang fasilitas maintenance data yang akurat, feature yang ada di Zahir Accounting terbilang sangat lengkap dan professional.

b. Fasilitas Zahir Accounting Versi 5.1

Dalam aplikasi Zahir Accounting terdapat perbedaan antara fasilitas Menu Aplikasi dan Modul Aplikasi

1. Fasilitas Menu



Keterangan pada menu tersebut adalah sebagai berikut:

- Klik menu File jika ingin membuat data keuangan baru, atau kembali ke menu utama, membackup data, menjalankan alat bantu, membuat password dan hak akses, dan lain sebagainya.
- Melalui menu Setting Anda dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal piutang dan hutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi Point of Sales, dan mengatur konfigurasi program (Application Setting).

- c) Melalui menu Tutup Buku ini Anda dapat melakukan proses Tutup Buku Akhir Bulan dan Tutup Buku Akhir Tahun.
- d) Melalui menu Window Anda dapat menutup semua jendela/form yang terbuka. Menampilkan/Menyembunyikan Panel Samping.
- e) Anda dapat menampilkan panduan penggunaan program, video training, mendownload update terbaru, mengirim email kritik, saran dan pertanyaan kepada pihak PT. Zahir Internasional dan melakukan registrasi program pada menu Petunjuk.

2. Fasilitas Modul



Keterangan pada menu tersebut adalah sebagai berikut

a. Data – Data

Modul Data – data ini digunakan untuk membuat data master disuatu data kerja di Zahir Accounting.

b. Buku Besar

Modul Buku besar ini digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, membuka buku besar per akun.

Jurnal Umum : untuk menginput transaksi keuangan yang tidak memiliki jurnal tersendiri, seperti transaksi adjusting.

c. Modul Penjualan

Beberapa fasilitas yang ada di Modul Penjualan:

- Jurnal Penjualan : untuk menginput transaksi penjualan yang terjadi, baik transaksi dengan pembayaran kredit maupun tunai.
- Jurnal Pembayaran Piutang Usaha : untuk menginput transaksi pemasukan kas yang berasal dari pembayaran piutang usaha dari pelanggan.
- Jurnal Pengembalian Kelebihan Pembayaran Piutang Usaha : untuk menginput transaksi pengembalian kelebihan pembayaran piutang usaha.
- Jurnal Penghapusan Piutang Usaha : digunakan untuk membuat jurnal penghapusan piutang usaha yang tidak tertagih, barang kembali (return) atau atas terjadinya pembatalan pesanan.

Catatan :

- Jangan menginput transaksi penjualan pada modul lain, seperti di kas masuk atau jurnal umum walaupun jurnalnya tidak masalah, namun laporan penjualan dan kartu piutang usaha tidak akan terbentuk.
- Jangan menginput transaksi pembayaran piutang pada modul lain, seperti di kas masuk atau jurnal umum walaupun jurnalnya tidak masalah, namun laporan yang ada pada bagian piutang usaha tidak akan terbentuk

d. Modul Pembelian

Beberapa fasilitas yang ada di Modul Pembelian:

- Jurnal Pembelian : untuk menginput transaksi pembelian yang terjadi, baik transaksi dengan pembayaran kredit maupun tunai.
- Jurnal Pembayaran Hutang Usaha : untuk menginput transaksi pengeluaran kas yang digunakan untuk membayar hutang usaha kepada supplier.
- Jurnal Penerimaan Kelebihan Pembayaran Hutang Usaha : untuk menginput transaksi penerimaan kelebihan pembayaran hutang usaha yang telah dibayarkan kepada supplier.
- Jurnal Penghapusan Hutang Usaha : digunakan untuk membuat jurnal penghapusan hutang usaha atas terjadinya pembatalan pesanan atau barang kembali (return).

e. Modul Kas dan Bank

Modul ini digunakan untuk mencatat segala transaksi yang terjadi akibat dari kegiatan operasional perusahaan.

Beberapa fasilitas yang ada di Modul Kas & Bank :

- Transfer Kas : Digunakan untuk melakukan pemindahbukuan saldo dari kas ke bank atau sebaliknya
- Kas Masuk : Digunakan untuk mencatat kelebihan uang akibat dari pengeluaran operasional. Atau untuk mencatat pengembalian pinjaman karyawan. Selain itu, modul ini dapat digunakan untuk mencatat penerimaan modal pemilik usaha
- Kas Keluar : Digunakan untuk mencatat pengeluaran uang untuk kegiatan operasional seperti; biaya listrik, parkir, pinjaman karyawan dll
- Rekonsiliasi Bank : Digunakan untuk mencocokkan saldo antara pencatatan pada buku perusahaan (data di komputer) dengan buku bank.

f. Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan, dimodul ini dapat dibuat data barang, barang keluar diluar penjualan, pembuatan proses produksi, stock opname dan penentuan harga jual.

Beberapa fasilitas yang ada di Modul Persediaan :

- Jurnal Penyesuaian Persediaan : untuk menginput transaksi penyesuaian persediaan, seperti penggunaan bahan baku menjadi harga pokok penjualan, dll (khusus edisi standar).
- Jurnal Pemindahan Barang : untuk menginput transaksi proses produksi, seperti proses bahan baku menjadi barang setengah jadi atau dari bahan baku menjadi barang jadi.
- Stock Opname : digunakan untuk mencocokkan saldo barang antara buku perusahaan (data di komputer) dengan fisik barang yang ada ditempat penyimpanan/gudang.
- Penentuan Harga Jual : digunakan untuk menentukan harga jual barang. Pada fasilitas ini terdapat opsi perhitungan harga jual secara otomatis

Proses persediaan ini juga berkaitan dengan penerimaan barang yang ada dimodul pembelian dan pengiriman barang yang ada dimodul penjualan, setiap ada penjualan yang akan menyebabkan barang keluar secara otomatis Zahir Accounting akan membentuk jurnal penyesuaian persediaan dengan berdasarkan metode yang digunakan

g. Laporan

Modul ini digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan di modul – modul sebelumnya. Laporan di Zahir Accounting tersedia dalam ratusan bentuk, tidak hanya laporan keuangan yang utama tetapi juga laporan yang berhubungan dengan manajemen, terutama laporan grafik, analisa rasio dan laporan lainnya.

h. Search

Fasilitas ini berguna untuk tracking atau pencarian data yang diketik. Berikutnya software akan melakukan pencarian kepada seluruh database data kerja dari mulai data

III. Studi Kasus Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk barang tersebut
Perusahaan dagang biasanya menjalankan aktivitasnya bisnisnya dengan membeli barang dari pemasok atau vendor dan menjual produk barang tersebut kepada pelanggannya.

a. Karakteristik Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan dagang menawarkan produk yang jelas wujudnya
2. Dalam perusahaan dagang, laba diperoleh dari selisih harga jual dengan harga pokok penjualan
3. Kegiatan usahanya adalah membeli barang dagang dan menjualnya tanpa merubah bentuk barang tersebut
4. Menggunakan akun persediaan barang dagang yang terdiri dari persediaan awal dan persediaan akhir
5. Memiliki perhitungan harga pokok penjualan

b. Akun-akun Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang memiliki akun-akun yang tidak dijumpai pada jenis perusahaan lain, yaitu sebagai berikut:

1. Akun persediaan barang dagang. Akun ini digunakan untuk mencatat jumlah persediaan barang dagang
2. Akun HPP. Akun ini digunakan untuk mencatat semua biaya pembelian barang yang timbul akibat dari adanya penjualan
3. Akun Retur Pembelian/Penjualan. Akun ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pengembalian barang dagang yang telah dibeli/dijual.
4. Akun Potongan Pembelian/Penjualan. Akun ini digunakan untuk mencatat transaksi potongan pembelian/penjualan
5. Akun Biaya Atas Pengiriman. Akun ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi biaya pengiriman barang yang dibeli/dijual
6. Akun Penjualan. Akun ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang.

c. Syarat Pembayaran

Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dagang adakalanya dilakukan secara kredit. Oleh karena itu perlu diperhatikan hal-hal mengenai syarat pembayaran berikut :

1. Pembayaran dimuka, artinya pembeli membayar terlebih dahulu sebelum barang diterima
2. Cash On Delivery, artinya pembeli membayar barang pada saat barang tersebut dikirimkan ke tempat pembeli/diterima ditempat pembeli
3. Pembelian kontan/tunai, artinya pembeli langsung membayar barang pada saat barang diterima.
4. Pembayaran sesudah barang diterima, artinya pembeli membayar dalam jangka waktu tertentu sesudah barang diterima. Dalam sistem pembayaran ini, biasanya dijumpai syarat-syarat berikut ini :
 - a. **2/10, n/30**, artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah tanggal faktur. Tetapi apabila dibayar dalam jangka waktu 10 hari, akan memperoleh potongan sebesar 2%.
 - b. **n/30**, artinya pembayaran harus dilakukan paling lambat 30 hari setelah tanggal faktur
 - c. **End Of Month (EOM)**, artinya pembayaran harus dilakukan paling lambat akhir bulan
 - d. **2/10, EOM**, artinya pembayaran hari dilakukan paling lambat 10 hari setelah akhir bulan dan tidak ada potongan.
 - e. **Received Of Goods (ROG)**, artinya pembayaran dilakukan setelah barang diterima atau pembayaran terhitung dari tanggal penerimaan barang.

d. Syarat-syarat Penyerahan Barang

Syarat-syarat penyerahan barang adalah syarat yang menjelaskan tentang pihak yang menanggung biaya angkut dan resiko atas barang dagang tersebut, mulai dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli. Syarat penyerahan barang yang biasa kita jumpai adalah :

1. *Free On Board Shipping Point (FOB Shipping Point)*

Dalam syarat ini, semua beban dan resiko ditanggung oleh pihak pembeli sejak barang keluar dari gudang penjual

2. *Free On Board Destination (FOB Destination) atau Cosh and Freight.*

Dalam syarat ini, semua beban dan resiko ditanggung oleh pihak penjual sampai barang tersebut tiba di gudang pembeli.

e. Sumber Penyusun Laporan Keuangan

Sumber penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang pada dasarnya sama, yaitu :

1. Jurnal

Tempat mencatat berbagai jenis transaksi yang terjadi dalam satu periode.

2. Buku Besar

Buku yang berisi akun-akun. Buku besar memiliki bermacam-macam bentuk, salah satunya bentuk 4 kolom

3. Buku Besar Pembantu

Buku yang memuat rincian dari buku besar. Bentuk buku besar pembantu sama dengan buku besar.

4. Neraca Saldo

Daftar yang memuat saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku besar. Perusahaan yang menggunakan bentuk buku besar tiga kolom atau empat kolom, akan termudahkan dalam penyusunan neraca saldonya, karena saldo telah teridentifikasi. Sedangkan perusahaan yang menggunakan bentuk T sederhana, maka saldonya dihitung terlebih dahulu.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal yang disusun untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun. Dengan adanya jurnal penyesuaian, maka neraca saldo akan memperhatikan saldo sebenarnya dari harta, utang dan modal perusahaan.

6. Neraca Lajur

Neraca lajur disusun dengan maksud sebagai berikut :

- a. Memperkecil kemungkinan kesalahan penyusunan laporan keuangan
- b. Seluruh data laporan keuangan dapat dibaca sekaligus
- c. Memungkinkan satuan angka laporan keuangan terlihat secara logis

IV. Contoh Kasus Perusahaan Dagang

PT. Sumber Rejeki berdiri pada tanggal 1 Januari 2019 dan bergerak pada usaha penjualan barang-barang elektronik. Saldo awal pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Saldo Awal PT. Sumber Rejeki 1 Januari 2020

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	3,500,000	Hutang Dagang	16,875,000
Bank	25,500,000	Hutang Gaji	2,115,000
Piutang Dagang	4,550,000	Total Hutang Lancar	18,990,000
Persediaan Barang Dagang	13,815,000	Hutang Jangka Panjang	
Asuransi Dibayar Dimuka	2,300,000	Hutang Bank	81,375,000
		Total Hutang Jangka Panjang	81,375,000
Total Aktiva Lancar	49,665,000	Total Hutang	100,365,000
Aktiva Tetap		Modal	
Kendaraan	125,000,000	Modal Disetor	35,500,000
		Laba Ditahan	26,300,000
Akum Peny Kendaraan	(12,500,000)	Total Modal	61,800,000
Total Aktiva Tetap	112,500,000	Total Hutang dan Modal	162,165,000
Total Aktiva	162,165,000		

Saldo Piutang :

Nama Pelanggan	No Inv	Tgl Inv	Jumlah Rp
PT. Megantara	INV-01	1. Des. 2019	1,250,000
PT. Unggul Utama	INV-02	1. Nov. 2019	2,450,000
CV. Cipta Kreasi	INV-03	25. Nov. 2019	850,000
Total Piutang			4,550,000

Saldo Hutang :

Nama Supplier	No Inv	Tgl Inv	Jumlah Rp
PT. Sinar Elektro	INV-01	4. Des. 2019	10,000,000
CV. Riung Jaya	INV-02	5. Nov. 2019	6,025,000
CV. Cipta Kreasi	INV-03	25. Nov. 2019	850,000
Total Hutang			16,875,000

Saldo Persediaan :

Kode	Nama Barang	Satuan	HPP	Jumlah	Total
B01	Kipas Angin	Unit	75,000	5	375,000
B02	Rice Cooker	Unit	125,000	2	250,000
B03	Radio FM/AM	Unit	35,000	7	245,000
B04	TV 20"	Unit	825,000	4	3,300,000
B05	TV 14"	Unit	315,000	8	2,520,000
B06	Mesin Cuci	Unit	375,000	4	1,500,000
B07	Kulkas	Unit	1,125,000	5	5,625,000
Total Persediaan					13,815,000

Untuk penyelesaian Setting kasus di atas dapat diikuti bahasan berikutnya.

V. Penyelesaian Setting Studi Kasus Perusahaan Dagang

Penyelesaian kasus perusahaan dagang di atas, terlebih dahulu kita lihat data apa saja yang ada pada kasus tersebut dapat ditulis seperti berikut:

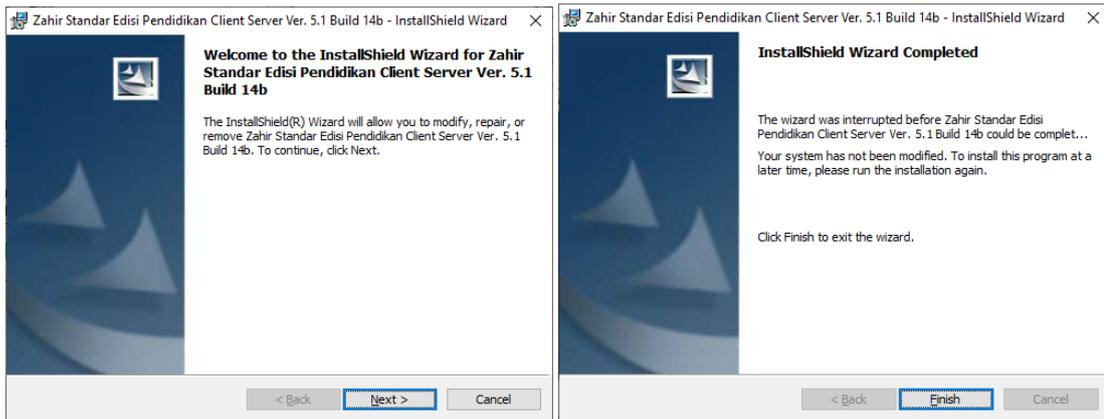
Kasus Perusahaan Dagang

Nama Perusahaan : PT. Sumber Rejeki
Alamat : Jl. Kemang Selatan 1C No. 20 Jakarta selatan
Kode pos : 12345
Jenis Usaha : Perdagangan Umum
Berdiri : 1 Januari 2019
Menggunakan Zahir : 1 Januari 2020
Periode Akuntansi : Januari - Desember

Untuk dapat menggunakan Zahir Accounting terlebih dahulu Anda harus menginstalnya di komputer PC atau Notebook berbasis Windows (XP / 7 / 9/ 10). Installer Zahir tersedia dalam paket program berupa CD atau Anda dapat mendownload versi demonya.

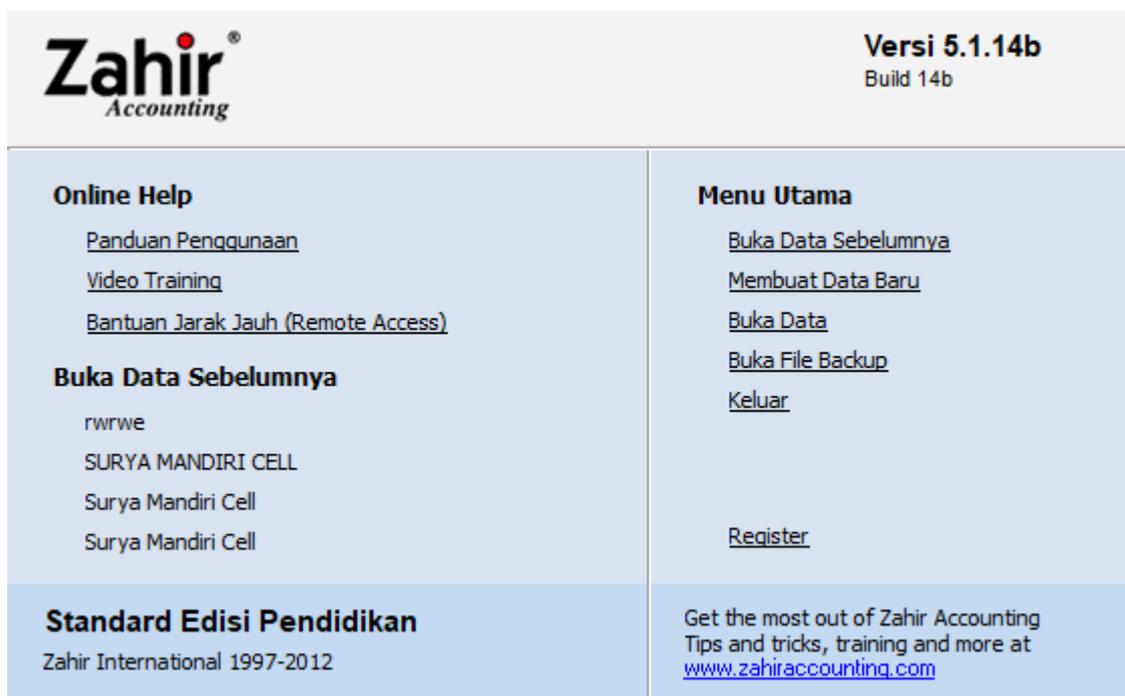
1. Installasi

- Tutup semua program yang terbuka.
- Masukkan copy folder file instalasinya pada direktori misalnya D: zahir
- Selanjutnya bukalah foldernya kemudian jalankan file Setup.exe.
- Ikuti petunjuk yang tertera pada form instalasi, klik tombol Next untuk melanjutkan, dan isilah nama user dan nama perusahaan Anda, pilih opsi typical, selanjutnya klik Next hingga tombol Finish tampil.



2. Membuat Data Baru

Setelah instalasi selesai kemudian bukalah aplikasi Zahirnya kemudian pada Menu Utama klik pada Membuat Data baru, tampilan menu Zahir pada pertama kali dibuka dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



Keterangan :

a. Help

- Panduan Penggunaan (Online Help) : Untuk menampilkan panduan penggunaan program
- Bantuan Jarak Jauh (Remote Acces Support) : Mendapat bantuan online langsung dari team support PT. Zahir Internasional. Fasilitas ini dapat berfungsi jika terdapat koneksi internet pada komputer Anda
- Register : Untuk melakukan registrasi program

b. Menu Utama

- Buka Data Sebelumnya (Open previous data) : Klik tombol ini untuk membuka data keuangan yang terakhir kali pernah Anda buka.
- Membuat Data Baru (Create new data) : Untuk membuat data keuangan baru
- Buka Data (Open data) : untuk membuka data keuangan yang pernah Anda buat sebelumnya. File data keuangan di Zahir Accounting akan selalu menggunakan format *.gdb atau *.fdb.
- Buka File Backup (Open backup file) : untuk membuka file backup yang sebelumnya pernah dibuat melalui fasilitas backup. File backup menggunakan format *.gbk
- Keluar (Exit) : Keluar dari program (mengakhiri aplikasi Zahir Accounting)

Ini merupakan tampilan awal Zahir Accounting Software, untuk menggunakan Zahir Accounting Software kita harus membuat data perusahaan terlebih dahulu seperti contoh kasus yang telah disediakan, dengan cara :

- Klik Membuat Data Baru
- Masukkan nama informasi perusahaan seperti yang tertera pada contoh kasus
- Klik lanjutkan



Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan :

Alamat Perusahaan :

Kota :

Negara :

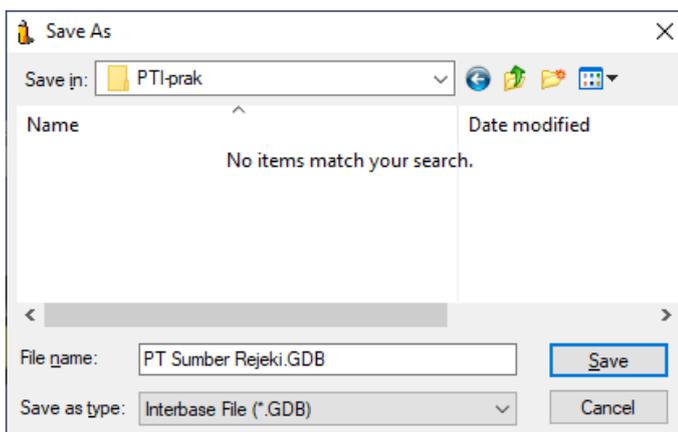
Kode Pos :

3. Periode akuntansi

- Sesuaikan periode akuntansi dimulai pada bulan Januari dan tutup buku bulan Desember seperti pada contoh kasus di atas
- Klik Lanjutkan



- Pada Lokasi dan Nama File simpan file zahir dengan nama file : PT Sumber Rejeki.GDB Hapuslah huruf * dan nama file tidak boleh ada titik. Titik hanya untuk memisahkan dengan nama ekstensi (.GDB)
- Kemudian kli Save.



- Kemudian klik Lanjutkan seperti gambar berikut:



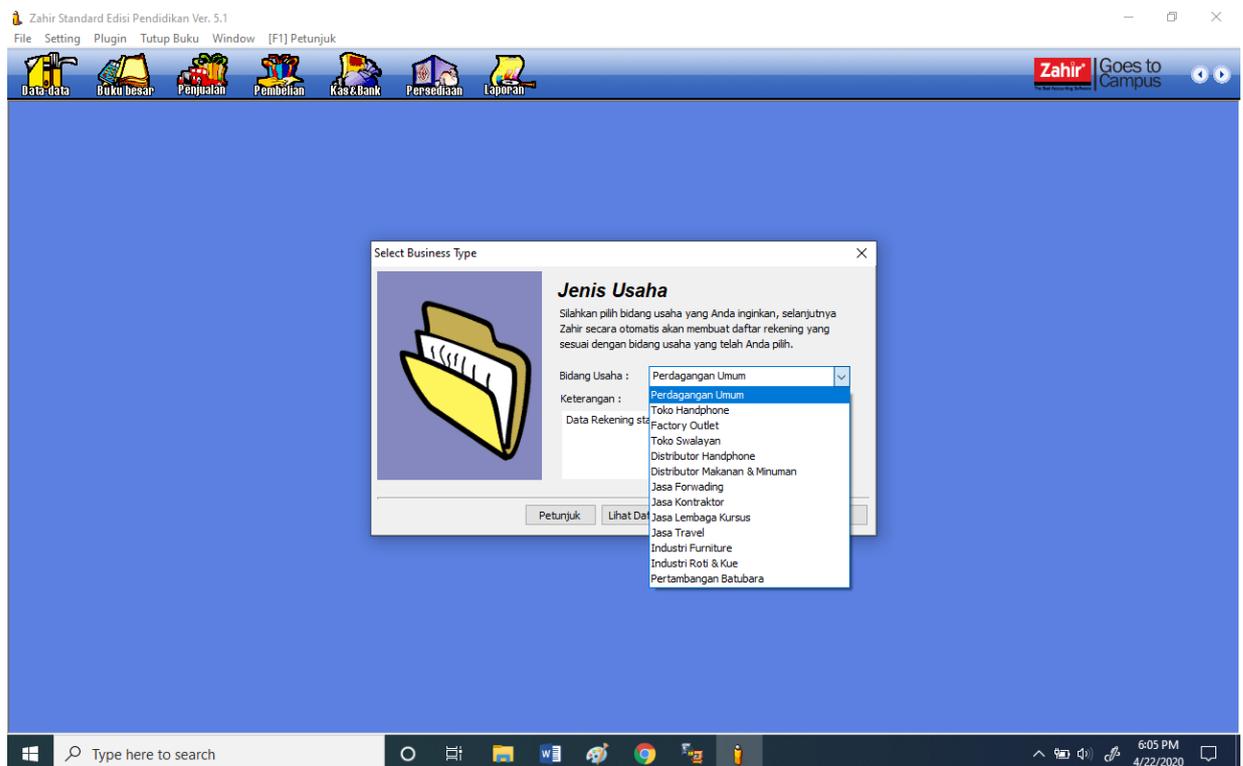
- Konfirmasi Akhir



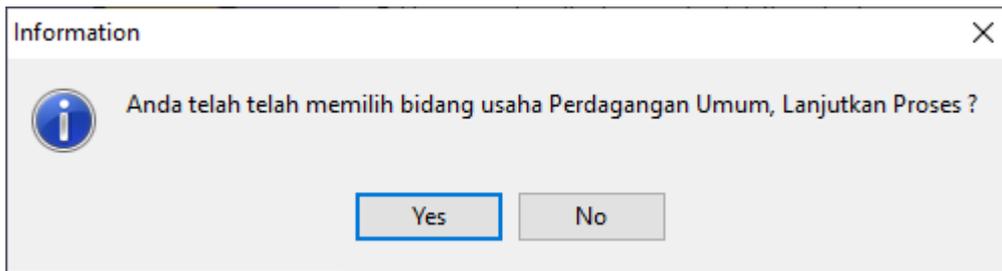
Ini merupakan konfirmasi akhir dari informasi perusahaan, jika sudah sesuai, maka klik Proses

4. Jenis Usaha

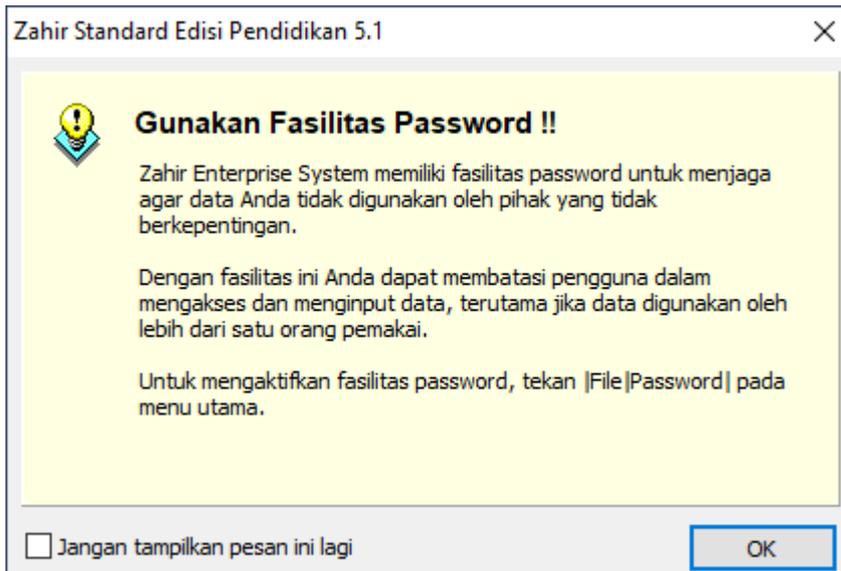
Pada langkah ini, Anda akan diminta untuk menentukan bidang usaha agar program Zahir Accounting secara otomatis akan membuat daftar rekening yang sesuai dengan bidang usaha Anda.



- Tentukan jenis usaha (perdagangan umum)
- Klik Lanjutkan
- Kemudian klik yes



- Kemudian klik Ok



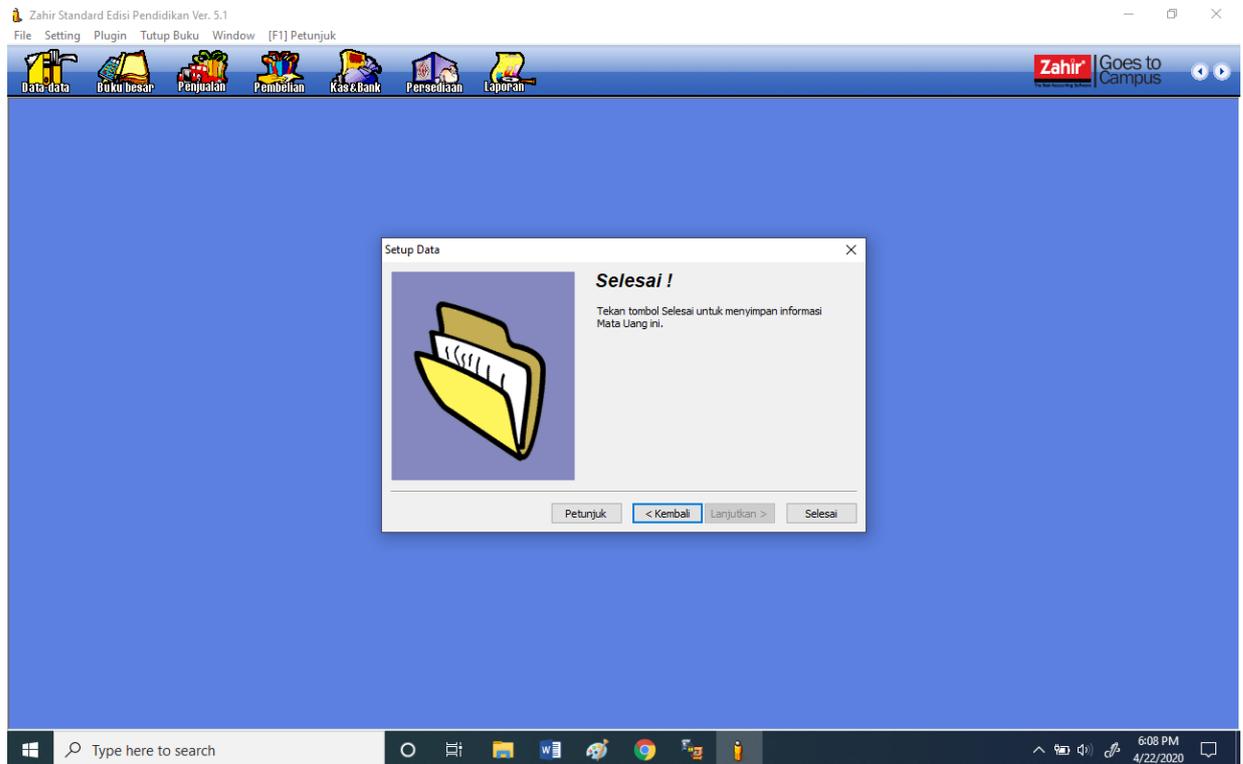
5. Mata Uang Fungsional

Pada saat proses pembuatan data baru selesai, Anda akan diminta untuk menentukan Mata Uang yang berlaku di negara Anda atau mata uang yang akan Anda jadikan sebagai mata uang baku untuk data keuangan ini.



- Pilih mata uang yang akan digunakan (klik tanda mouse)
- Klik Lanjutkan

6. Membuat Data Baru Selesai



- Semua data perusahaan telah berhasil terinput, klik Selesai

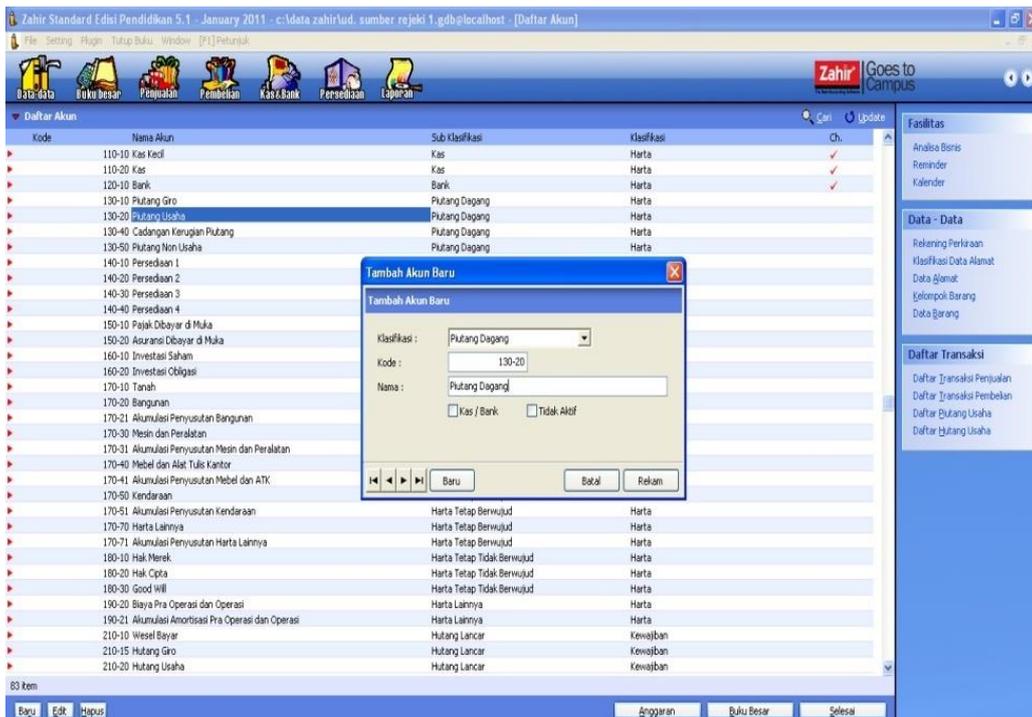
7. Input Data Saldo Awal Akun

Setelah data perusahaan telah di input ke dalam Zahir Accounting Software, maka langkah berikutnya adalah input saldo awal akun, akan tetapi kita harus sesuaikan kode akun terlebih dahulu. Kode akun yang disesuaikan adalah :

Piutang usaha	=>	Piutang dagang
Persediaan 1	=>	Persediaan barang dagang
Hutang usaha	=>	Hutang dagang
Penjualan produk 1	=>	Penjualan barang dagang
Biaya 1	=>	HPP

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

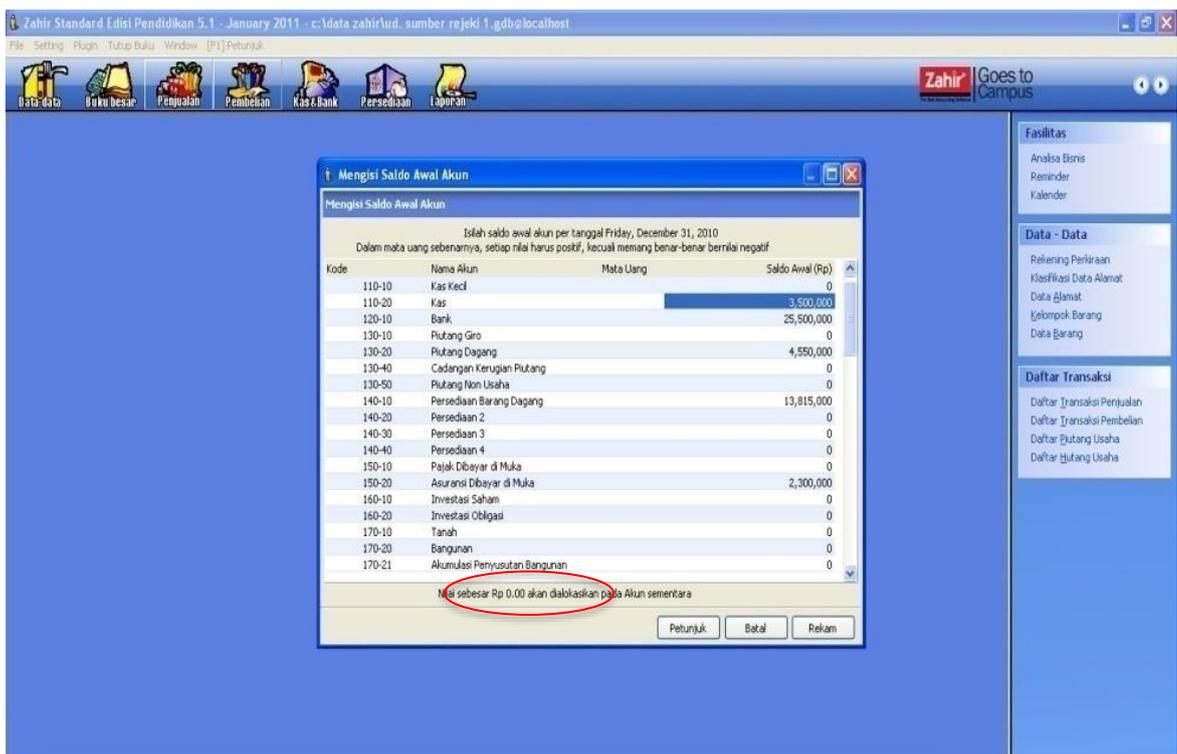
- Klik modul data-data
- Klik data rekening
- Pilih kode akun yang akan disesuaikan
- Klik kanan pilih edit



- Setelah dirubah nama akunnya kemudian Klik rekam

Setelah nama akun telah disesuaikan, maka kita bisa langsung input saldo awal akun dengan langkah berikut:

- Klik menu setting
- Klik saldo awal
- Klik saldo awal akun

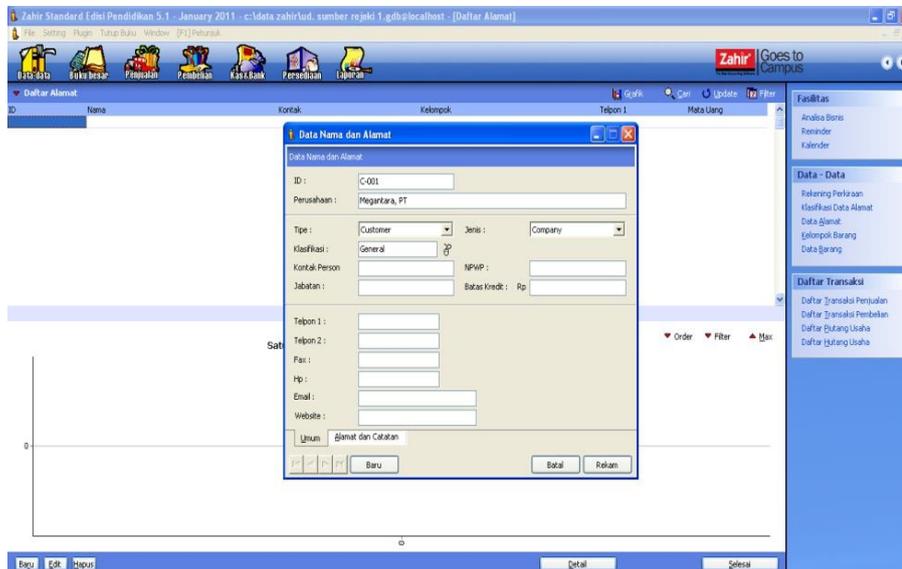


- Maka akan muncul tampilan seperti pada gambar diatas, lalu selanjutnya input saldonya sesuai dengan nama akunnya. Jika telah semua terinput, pastikan nilai historical balancing dan nilai sebesar adalah Rp. 0, jika tidak Rp. 0 maka penginputan saldo awal akun masih belum tepat dan silahkan dikoreksi kembali
- Jika sudah selesai klik rekam

8. Membuat data nama alamat untuk customer

Pada proses selanjutnya adalah input saldo awal piutang usaha, akan tetapi sebelum itu kita harus membuat data customer terlebih dahulu, langkah-langkahnya adalah :

- Klik data-data
- Klik nama alamat, maka akan terlihat tampilan seperti berikut:



- Klik baru
- Input ID
- Input nama perusahaan
- Type Customer
- Klik rekam

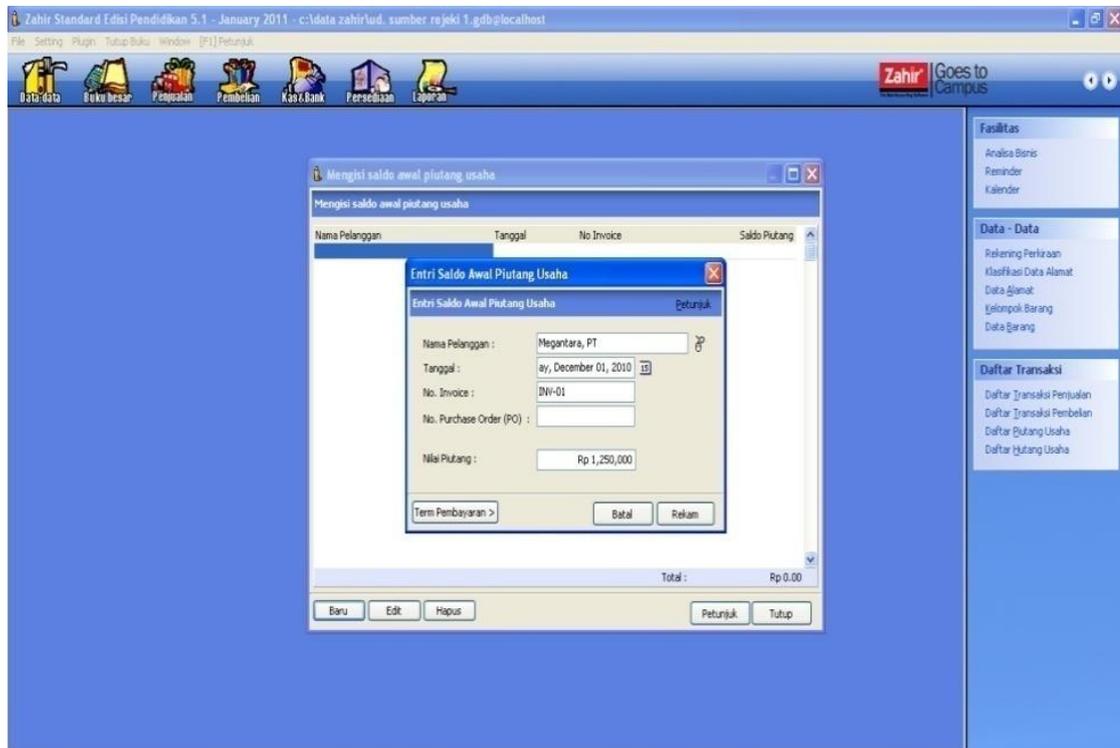
9. Input Saldo Awal Piutang Usaha

Saldo Piutang :

Nama Pelanggan	No Inv	Tgl Inv	Jumlah Rp
PT. Megantara	INV-01	1. Des. 2019	1,250,000
PT. Unggul Utama	INV-02	1. Nov. 2019	2,450,000
CV. Cipta Kreasi	INV-03	25. Nov. 2019	850,000
Total Piutang			4,550,000

Setelah nama customer telah kita buat, maka selanjutnya kita bisa langsung input saldo awal piutang usaha dengan cara :

- Klik menu setting
- Klik saldo awal

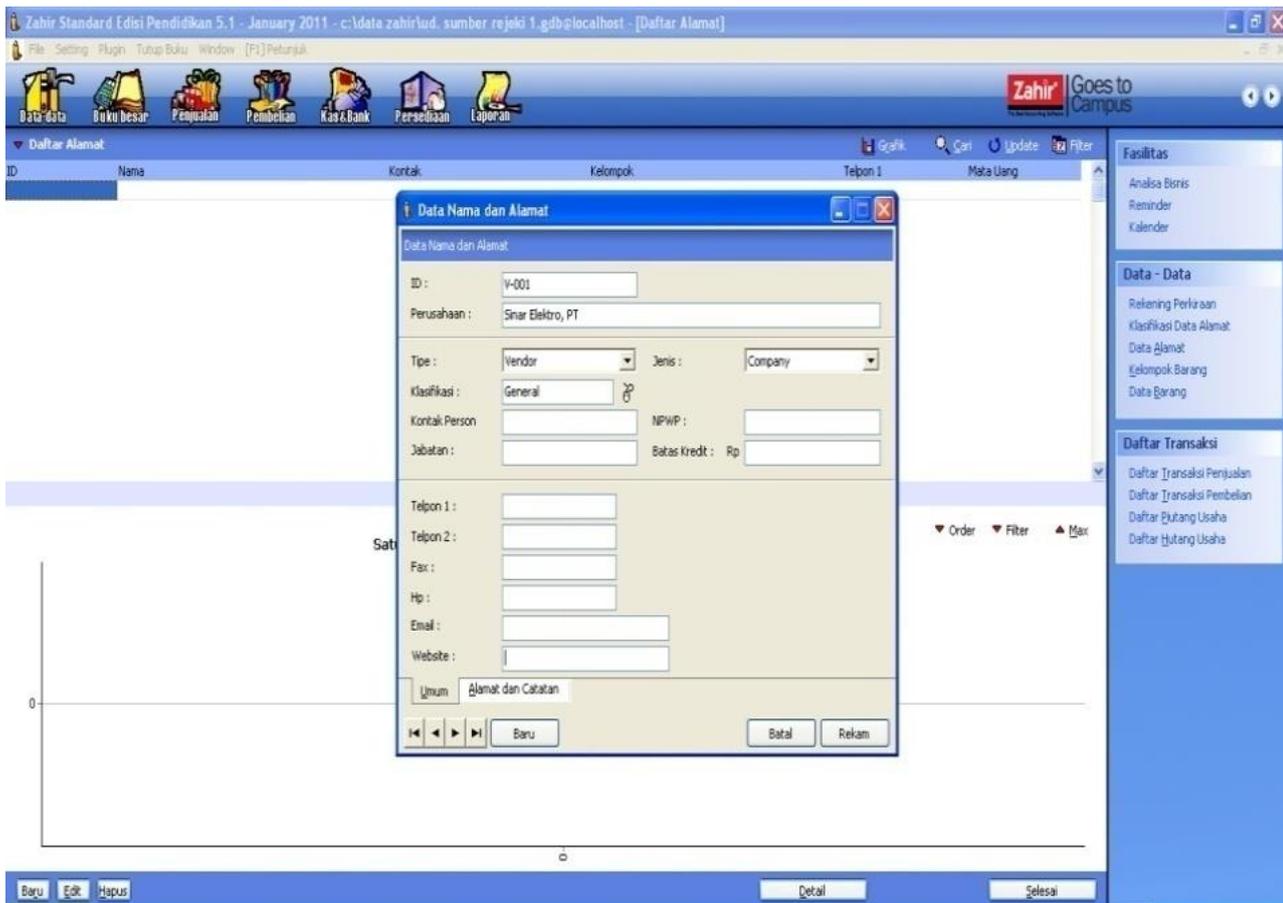


- Klik saldo awal piutang usaha
- Klik baru
- Input nama pelanggan (klik tanda mouse disebelah kanan)
- Sesuaikan tanggal
- Input no invoice
- Input nilai piutang
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua saldo awal piutang

10. Membuat data nama alamat untuk vendor

Berikut ini adalah cara membuat data untuk nama vendor, hal ini perlu dilakukan sebelum kita input saldo awal hutang usaha.

- Klik data-data
- Klik nama alamat
- Klik baru



- Input ID
- Input nama perusahaan
- Type Vendor
- Klik rekam

11. Input Saldo Awal Hutang Usaha

Saldo Hutang :

Nama Supplier	No Inv	Tgl Inv	Jumlah Rp
PT. Sinar Elektro	INV-01	4. Des. 2019	10,000,000
CV. Riung Jaya	INV-02	5. Nov. 2019	6,025,000
CV. Cipta Kreasi	INV-03	25. Nov. 2019	850,000
Total Hutang			16,875,000

- Klik menu setting
- Klik saldo awal
- Klik saldo awal hutang usaha



Selanjutnya akan muncul lembar kerja untuk menginput saldo awal hutang

- Klik baru
- Input nama pemasok (klik tanda mouse disebelah kanan)
- Sesuaikan tanggal
- Input no invoice
- Input nilai hutang
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua saldo awal hutang

12. Setting Satuan Pengukuran

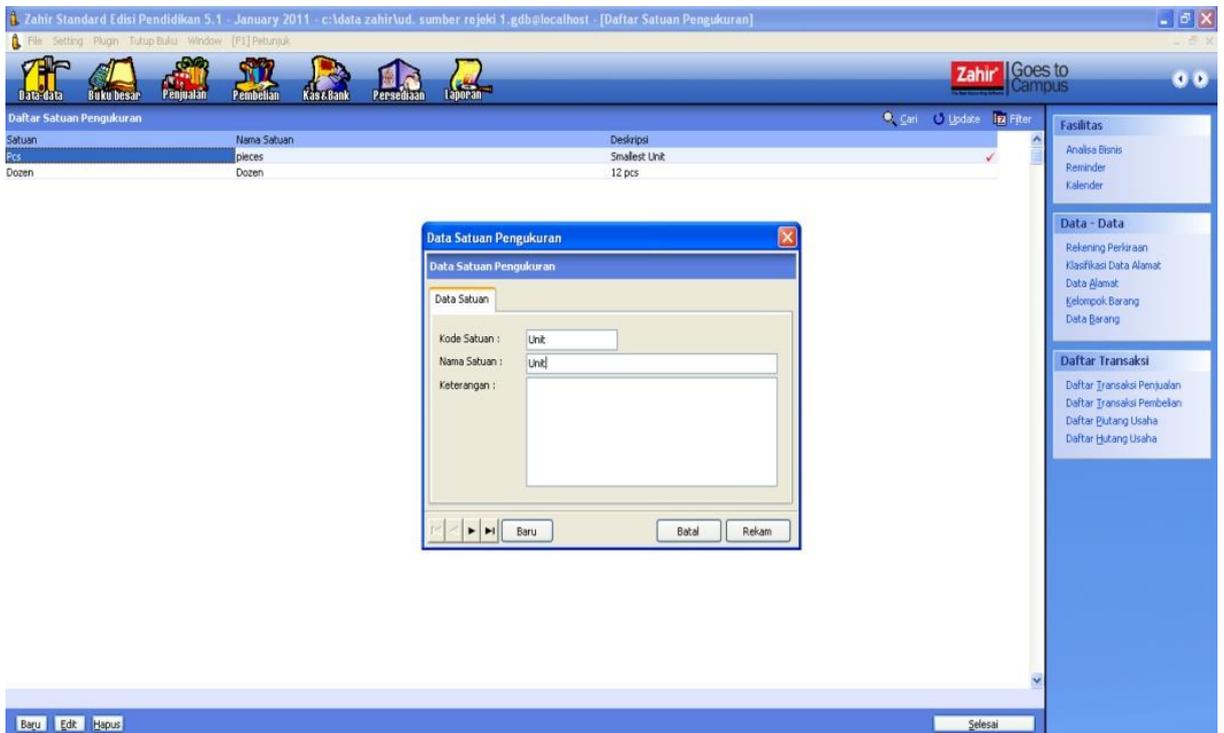
Saldo Persediaan

Kode	Nama Barang	Satuan	HPP	Jumlah	Total
B01	Kipas Angin	Unit	75,000	5	375,000
B02	Rice Cooker	Unit	125,000	2	250,000
B03	Radio FM/AM	Unit	35,000	7	245,000
B04	TV 20"	Unit	825,000	4	3,300,000
B05	TV 14"	Unit	315,000	8	2,520,000
B06	Mesin Cuci	Unit	375,000	4	1,500,000
B07	Kulkas	Unit	1,125,000	5	5,625,000
Total Persediaan					13,815,000

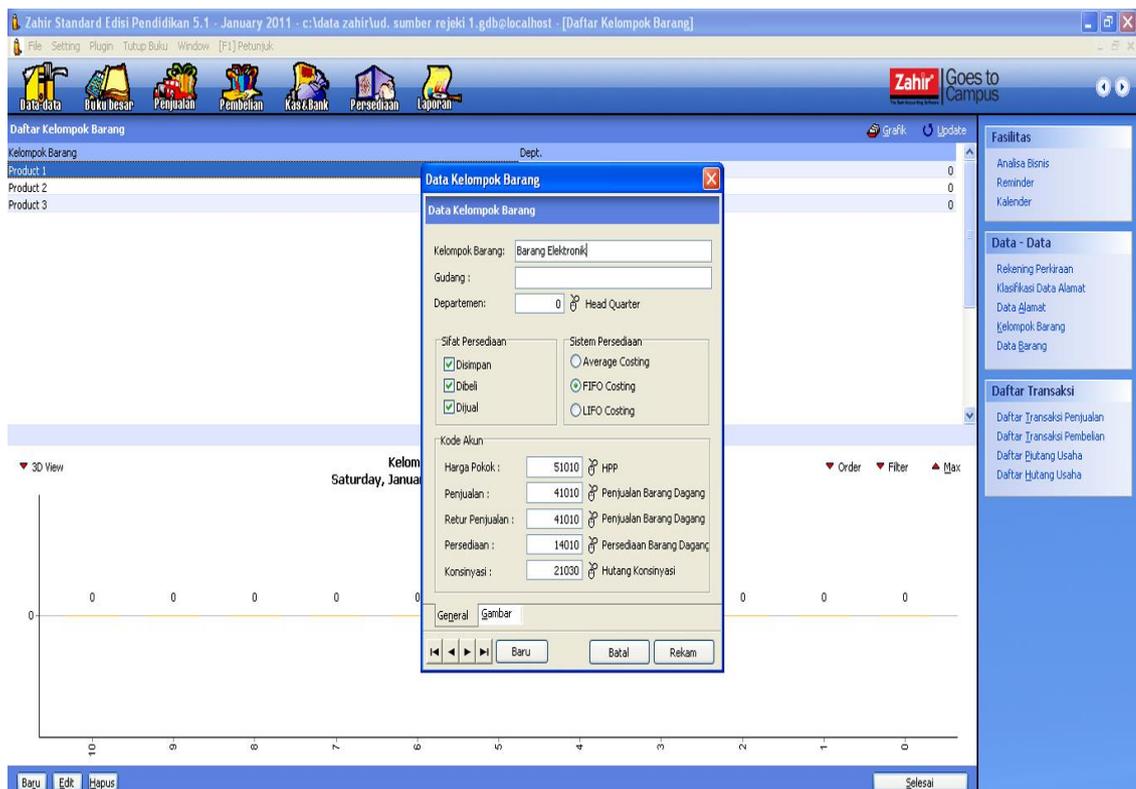
Sebelum menginput saldo awal persediaan, ada beberapa hal yang harus di persiapkan yaitu membuat satuan pengukuran untuk produk – produk yang akan kita perjual-belikan. Langkah-langkahnya adalah :

- Klik modul data-data
- Klik satuan pengukuran
- Klik baru

- Input satuan yang akan kita buat
- Klik rekam



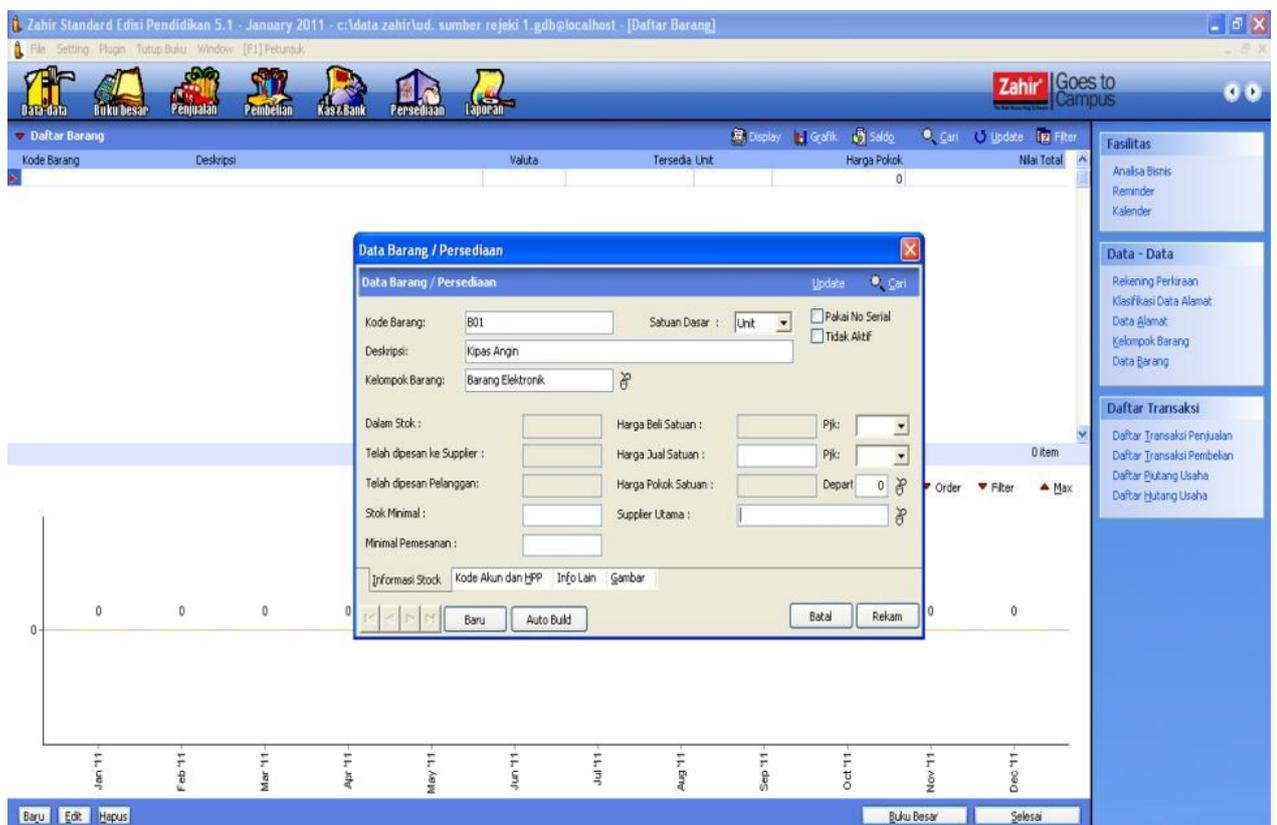
Selanjutnya kita akan mengelompokkan dari jenis-jenis produk yang akan UD. Sumber Rejeki perjual-belian. Langkah-langkahnya adalah :



- Klik modul data-data
- Klik kelompok produk
- Klik baru
- Tentukan kelompok barangnya (Barang Elektronik)
- Tentukan sifat persediaan dan sistem persediaan
- Klik rekam

13. Membuat data produk

- Klik modul data-data
- Klik data produk
- Klik baru

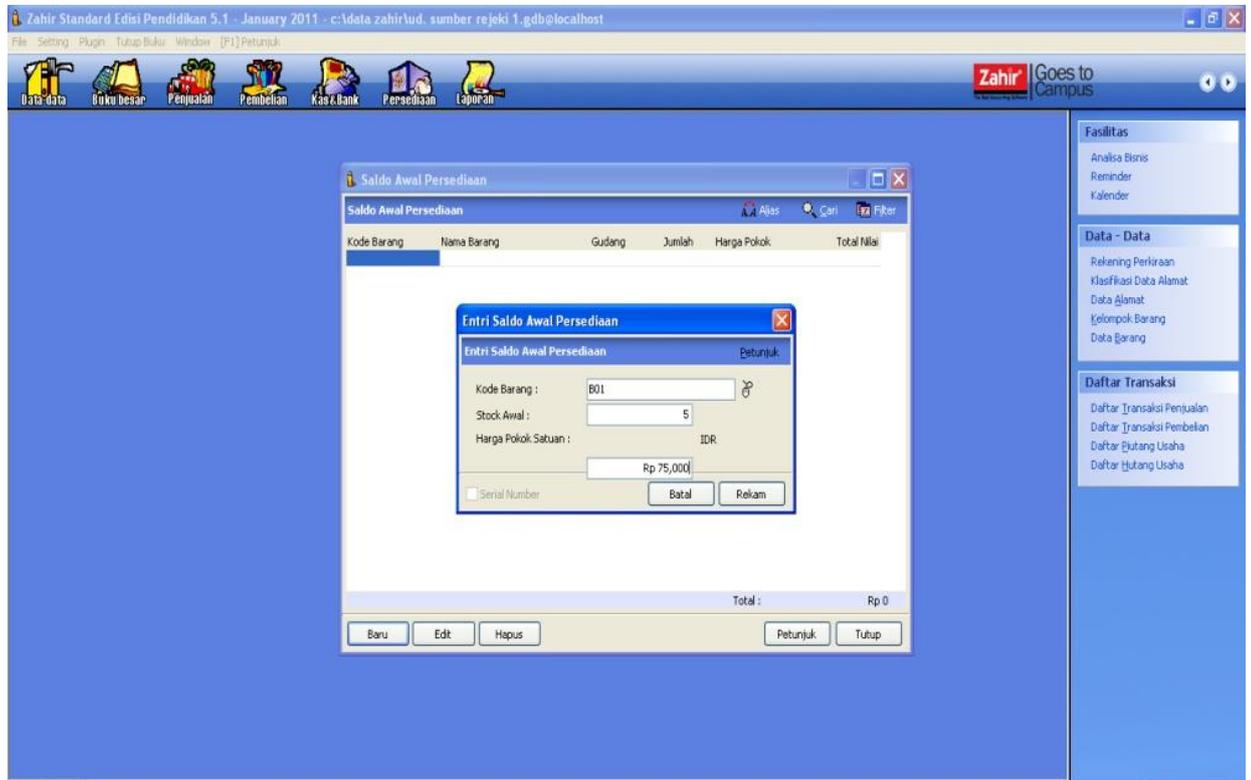


- Input kode barang
- Input deskripsi atau nama produk
- Tentukan satuan dasarnya
- Tentukan kelompok barangnya (klik tanda mouse)
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua data produk terinput

14. Input saldo awal persediaan

Jika data produk telah selesai di input, maka kita bisa langsung untuk menginput saldo awal persediaan. Langkah-langkahnya adalah :

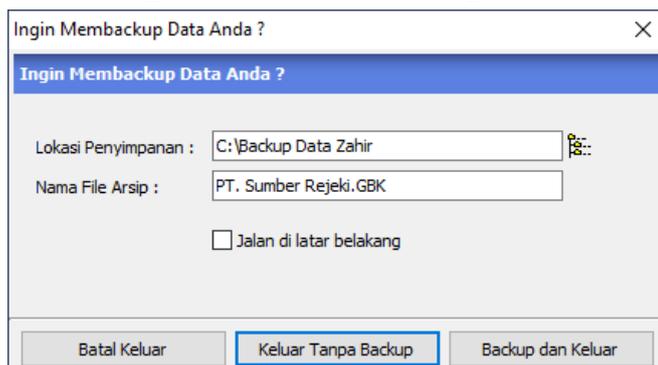
- Klik menu setting
- Klik saldo awal
- Klik saldo awal persediaan
- Klik baru



- Tentukan kode barang atau nama produknya
- Input stock awal
- Input harga pokok satuan
- Klik rekam
- Lanjutkan hingga semua saldo awal persediaan terinput

15. Keluar dari Zahir

- Klik tanda silang pada pada pojok kanan atas.
- Kemudian pilih keluar tanda back up.



Daftar Pustaka

- Modul Zahir 2013.